



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adnan Nota  
Jabatan : Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Kamaruddin Amin  
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Desember 2025

Pihak Pertama,



Pihak Kedua,

Kamaruddin Amin

Adnan Nota

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**PROVINSI SULAWESI BARAT**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya KUA sebagai Pusat Kerukunan Umat Beragama Tingkat Kecamatan / Tingkat Akar Rumput	Persentase KUA yang menyelenggarakan EWS	32,00%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	a. Persentase calon pengantin yang mendapatkan Bimbingan Perkawinan Agama Islam	90,00%
		b. Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah	1,10%
		c. Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan Bimbingan Keagamaan Keluarga Sakinah	0,06%
		d. Persentase KUA Berdaya	17,00%
		e. Persentase KUA yang memenuhi standar sarana dan prasarana	51,00%
		f. Persentase peningkatan jumlah peristiwa nikah	2,07%
		g. Persentase penghulu yang memperoleh sertifikat kompetensi	5,26%
3	Meningkatnya Kualitas Pemberdayaan Ziswaf	a. Persentase kolaborasi program pendayagunaan zakat dan pengembangan wakaf dalam penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan	10,00%
		b. Persentase harta benda wakaf yang dikelola dan dikembangkan produktif	1,00%
		c. Persentase advokasi pengamanan Harta Benda Wakaf (mutasi, sengketa) yang ditindaklanjuti	50,00%
4	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Profesionalitas Lembaga Zakat Infaq Sedekah dan Wakaf	a. Persentase Lembaga Amil Zakat yang diawasi sesuai prinsip syariat, akuntabel, dan professional	15,00%
		b. Persentase layanan izin pembentukan lembaga amil zakat dan wakaf	50,00%

		c.	Persentase Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan	33,00%
		d.	Persentase lembaga Zakat dan Wakaf yang dibina	15,00%
5	Meningkatnya Kualitas Syiar dan Pembinaan Lembaga Agama dan Lembaga Sosial Keagamaan Islam	a.	Persentase peningkatan audiens MTQ	48,54%
		b.	Persentase peningkatan peserta <i>event</i> seni budaya agama Islam	25,40%
		c.	Persentase peningkatan partisipan perayaan hari besar Islam yang diselenggarakan Negara	35,71%
		d.	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan Agama Islam yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	50,00%
6	Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Agama Islam	a.	Nilai Layanan Penyuluh Agama Islam	83,78
		b.	Persentase penyuluh agama Islam yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	91,00%
		c.	Rasio penyuluh agama Islam dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1 : 4
7	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama Islam	a.	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Islam yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	82,05%
8	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Layanan Keagamaan Islam	a.	Persentase sarana prasarana peribadatan agama Islam yang memenuhi standar	0,15%
		b.	Persentase peningkatan kitab suci agama Islam yang disediakan	42,00%
		c.	Persentase peningkatan perpustakaan masjid yang sesuai standar	6,00%
		d.	Persentase masjid/musholla bersertifikat arah kiblat	3,65%
		e.	Persentase peningkatan lembaga agama yang memperoleh manfaat layanan syariah dan hisab ruyyat	26,67%
9	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat Kristen	a.	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Kristen yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	50,00%
		b.	Persentase peningkatan audiens PESPARAWI	10,20%
		c.	Persentase peningkatan peserta	10,20%

		event seni budaya agama Kristen	
		d. Persentase peningkatan partisipan perayaan hari besar Kristen yang diselenggarakan Negara	5,56%
10	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan Kristen Yang profesional, inklusif, dan berdampak	a. Persentase penyuluh agama Kristen yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	90,00%
		b. Rasio penyuluh agama Kristen dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama	1 : 5
		c. Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga Kristiani yang disediakan	7,59%
		d. Persentase rumah ibadah agama Kristen yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	1,65%
		e. Persentase peningkatan kitab suci agama Kristen yang disediakan	95,00%
11	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama Katolik	a. Persentase Peningkatan Dialog Kerukunan Agama Katolik yang difasilitasi untuk merumuskan Rekomendasi EWS	33,00%
12	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan Katolik yang profesional, inklusif, dan berdampak	a. Persentase Penyuluh Agama Katolik yang memperoleh nilai kinerja berkategori Baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	80,00%
		b. Rasio Penyuluh Agama Katolik dengan Kelompok Sasaran yang mendapatkan Bimbingan Agama Katolik	1 : 6
		c. Persentase peningkatan frekuensi bimbingan perkawinan Katolik	28,00%
		d. Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga bahagia Katolik yang disediakan	35,30%
		e. Persentase rumah ibadah Katolik yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	6,50%
		f. Persentase peningkatan Kitab Suci Agama Katolik yang disediakan	39,69%
		g. Persentase Buku Keagamaan Katolik pendukung peribadatan yang sesuai kaidah	15,00%
13	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat Hindu	a. Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Hindu yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	95,00%

		b.	Persentase lembaga agama dan sosial keagamaan Hindu yang telah menerima pendampingan atau pembinaan tata kelola kelembagaan	34,80%
14	Meningkatnya kualitas layanan keagamaan Hindu yg profesional, inklusif, dan berdampak	a.	Persentase penyuluh agama Hindu yang memperoleh Nilai Kinerja berkategori baik (Laporan harian, Konten Digital, Kediklatan)	72,00%
		b.	Rasio penyuluh agama Hindu dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Hindu	1 : 5
		c.	Persentase remaja usia sekolah yang memperoleh bimbingan pra nikah	24,00%
		d.	Persentase peningkatan jumlah layanan bimbingan keluarga yang disediakan	9,00%
		e.	Persentase rumah ibadah Hindu yang memperoleh bantuan sarana prasarana peribadatan	30,00%
15	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan Umat Buddha	a.	Persentase peningkatan dialog kerukunan agama Buddha yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	50,00%
		b.	Persentase peningkatan audiens Swayamvara Tripitaka Gatha	8,00%
16	Meningkatnya jaminan beragama, toleransi, dan cinta kemanusiaan umat beragama	a.	Persentase peningkatan dialog kerukunan yang difasilitasi untuk merumuskan rekomendasi EWS	54,72%
17	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Islam dan Kualitas Pengawasan dalam Pemanfaatan Produk Halal	a.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan halal pada wilayah kabupaten kota yang diterbitkan	0,81%
		b.	Nilai Literasi Halal	55
18	Tersedianya Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Kekhasan Agama, dan Pendidikan Keagamaan	a.	Persentase Penerima Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Kekhasan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang tepat Sasaran	50,00%
19	Meningkatnya sarana dan prasarana Pesantren dan Satuan Pendidikan Keagamaan yang berkualitas	a.	Persentase satuan pendidikan pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang memenuhi SNP sarpras	15,00%
		b.	Persentase pesantren yang menyelenggarakan program	15,00%

		Pesantren berdaya berbasis sumber daya ekonomi yang kuat dan berkelanjutan	
		c. Persentase peningkatan jumlah santri pada satuan pendidikan pesantren dan satuan pendidikan keagamaan	8,20%
		d. Persentase Anak Kelas ula yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	9,00%
		e. Persentase satuan pendidikan nonformal Islam yang direvitalisasi	18,00%
		f. Persentase peserta didik yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan yang menyelesaikan pendidikan setara formal	75,00%
20	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan	a. Persentase santri pesantren dan satuan pendidikan keagamaan yang lulus dengan predikat jayyid jiddan	15,00%
21	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa madrasah	a. Persentase siswa madrasah yang lulus dengan predikat sangat baik	50,00%
22	Meningkatnya sarana dan prasarana Madrasah yang berkualitas	a. Persentase madrasah yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	50,23%
		b. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	2,06%
		c. Persentase peningkatan jumlah siswa madrasah pada satuan Pendidikan	0,85%
		d. Persentase Anak Kelas 1 MI yang Pernah Mengikuti PAUD (TK/RA/BA)	12,00%
		e. Persentase satuan pendidikan yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah pada Madrasah	30,35%
23	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan Kristen	a. Persentase siswa satuan pendidikan keagamaan Kristen yang lulus dengan predikat sangat baik	6,90%
24	Meningkatnya sarana dan prasarana Satuan	a. Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan keagamaan Kristen	5,18%

	Pendidikan Keagamaan Kristen yang berkualitas	b.	Persentase satuan pendidikan keagamaan Kristen yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	95,00%
25	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa satuan pendidikan keagamaan Katolik	a.	Persentase siswa satuan pendidikan keagamaan Katolik yang lulus dengan predikat sangat baik	30,00%
26	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan Katolik yang berkualitas	a.	Persentase satuan pendidikan keagamaan Katolik yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	39,32%
		b.	Persentase satuan pendidikan keagamaan Katolik yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	37,21%
		c.	Persentase Peningkatan Jumlah Siswa pada Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik	12,34%
		d.	Persentase Satuan Pendidikan Keagamaan Katolik yang Menyelenggarakan Layanan Kesehatan Sekolah	23,91%
27	Meningkatnya akses dan penyelesaian pendidikan siswa widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu	a.	Persentase siswa widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang lulus dengan predikat sangat baik	86,00%
		b.	Persentase Anak Kelas 1/Adi Widyalaya yang Pernah Mengikuti Pratama Widyalaya	90,00%
28	Meningkatnya sarana dan prasarana widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang berkualitas	a.	Persentase widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang memperoleh peningkatan sarana prasarana	95,00%
		b.	Persentase peningkatan jumlah siswa pada widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu	4,00%
		c.	Persentase satuan pendidikan keagamaan Hindu nonformal yang direvitalisasi	2,00%
		d.	Persentase widyalaya dan satuan pendidikan keagamaan Hindu yang menyelenggarakan layanan kesehatan sekolah	30,00%
29	Meningkatnya sarana dan prasarana satuan pendidikan keagamaan Buddha yang berkualitas	a.	Persentase peningkatan jumlah siswa pada satuan pendidikan keagamaan Buddha	4,00%
		b.	Persentase satuan pendidikan keagamaan Buddha nonformal yang direvitalisasi	33,30%

30	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan keagamaan islam	a.	Nilai keberagamaan siswa keagamaan islam pada satuan pendidikan umum	71,80
		b.	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa keagamaan islam	72,30
31	Meningkatnya kualitas guru agama pada satuan pendidikan umum	a.	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Islam	10,52%
32	Meningkatnya kualitas guru agama dan dosen agama	a.	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru dan tenaga kependidikan PAI berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	42,30%
		b.	Persentase guru agama, dosen agama, dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	40,00%
33	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada sekolah umum	a.	Persentase guru agama yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil pada pendidikan keagamaan islam	62,50%
		b.	Persentase pengawas agama yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas (AKP) minimal predikat terampil pada pendidikan keagamaan islam	70,00%
34	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada madrasah	a.	Rasio guru madrasah terhadap siswa yang memenuhi SNP	1 : 14
		b.	Persentase tenaga kependidikan madrasah lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	32,45%
		c.	Persentase guru madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Guru (AKG) minimal predikat terampil	46,00%
		d.	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Kepala Madrasah/Sekolah (AKK) minimal predikat terampil	64,75%
		e.	Persentase guru dan tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	53,17%

		f.	Persentase pengawas yang memperoleh nilai rapor hasil Asesmen Kompetensi Pengawas Madrasah (AKP) minimal predikat terampil	53,00%
		g.	Persentase guru madrasah yang meningkat jenjang karir	1,00%
		h.	Persentase Pengawas Madrasah yang meningkat jenjang karir	0,69%
35	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan		Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional pada madrasah untuk:	
		a.	Literasi membaca	50,00
		b.	Numerasi	50,00
		c.	Nilai keberagaman siswa pada madrasah	51,48
		d.	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa pada madrasah	80,00
		e.	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas pada madrasah	94,00%
		f.	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran pada madrasah	84,68%
		g.	Jumlah prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler pada satuan madrasah	10
		h.	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	18,18%
36	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum	a.	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan pada madrasah	94,00%
		b.	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran pada madrasah	51,00%

37	Meningkatnya pendidikan bermutu	layanan yang	a.	Persentase PAUD/RA yang terakreditasi minimal B	35,00%
			b.	Persentase MI yang terakreditasi minimal B	51,00%
			c.	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	46,00%
			d.	Persentase MA yang terakreditasi minimal B	43,00%
			e.	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara pada madrasah	0,30%
			f.	Persentase Madrasah yang menerapkan program pendidikan bilingual	0,60%
			g.	Persentase siswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional pada madrasah	0,20%
			h.	Persentase madrasah dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik	66,90%
			i.	Persentase MA Kejuruan dan MA Program Keterampilan yang meningkatkan life skill melalui program magang	0,1%
38	Meningkatnya penilaian keagamaan pesantren	kualitas pendidikan dan	Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam untuk:		
			a.	Literasi membaca	65,7
			b.	Numerasi	69,7
			c.	Persentase santri yang mengikuti Imtihan Wathani (IW)	80,0%
			d.	Nilai keberagaman santri pada satuan pendidikan pesantren	80,85
			s.	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama santri	81,9
39	Meningkatnya pendidikan bermutu	layanan yang	a.	Persentase Satuan pendidikan formal pesantren yang memperoleh hasil asesmen minimal jayyid	30,00%
			b.	Persentase satuan pendidikan unggul yang terselenggara pada satuan pendidikan pesantren dan pendidikan keagamaan islam	0,28%
			c.	Persentase santri yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	5,00%

		d.	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang dinilai dan dievaluasi mutunya	20,00%
		e.	Persentase satuan Pendidikan pesantren dan Pendidikan keagamaan yang mendapatkan pendampingan	15,00%
		f.	Persentase satuan pendidikan Pesantren yang menerapkan program pendidikan bilingual	10,00%
40	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan		Rata-rata nilai asesmen kompetensi tingkat nasional untuk:	
		a.	Literasi membaca	43
		b.	Numerasi	43
		c.	Nilai keberagaman siswa pada satuan pendidikan Kristen	86
		d.	Rata-rata nilai penguatan moderasi beragama siswa pada satuan pendidikan Kristen	87
		e.	Persentase satuan pendidikan yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	85,93%
		f.	Persentase satuan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	96,00%
		g.	Persentase peningkatan nilai karakter siswa melalui kegiatan kepramukaan (disiplin, gotong royong, kepemimpinan, tanggung jawab)	50,00%
		h.	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	95,00%
		i.	Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran	58,20%
41	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan keagamaan Kristen	a.	Rasio guru satuan pendidikan terhadap siswa yang memenuhi SNP	1 : 5
		b.	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	90,00%

		c.	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh nilai moderasi beragama pada rapor hasil Asesmen Kompetensi minimal baik	10,40%
		d.	Persentase guru yang meningkat jenjang karir	1,70%
		e.	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Kristen	1,48%
		f.	Persentase rekomendasi pengadaan dan pemerataan guru agama berbasis rencana kebutuhan yang diterbitkan	90,00%
42	Meningkatnya layanan pendidikan keagamaan Katolik berkualitas, inklusif berorientasi pada pencapaian kompetensi siswa melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif, akuntabel dan pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	a.	Nilai keberagaman siswa pada satuan pendidikan Katolik	70
		b.	Persentase satuan pendidikan Keagamaan Katolik yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	50,00%
		c.	Persentase satuan pendidikan Keagamaan Katolik yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90,74%
		d.	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan Keagamaan Katolik berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	50,00%
		e.	Persentase Taman Seminari yang terakreditasi minimal B	95,00%
43	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan keagamaan Katolik	a.	Persentase guru agama Katolik yang memiliki sertifikat pendidik	90,00%
		b.	Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) agama Katolik	28,55%
44	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum	a.	Persentase satuan pendidikan Hindu yang menyusun rencana kerja tahunan berbasis partisipasi komunitas	4,00%
		b.	Persentase satuan pendidikan Hindu yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70,00%
		c.	Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan	90,00%

	yang adaptif dan relevan	Hindu berbasis cinta kemanusiaan dan pelestarian lingkungan	
		d. Persentase Pratama Widyalyaya yang terakreditasi minimal B	50,00%
45	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan Hindu	a. Persentase guru satuan pendidikan Hindu yang memiliki sertifikat pendidik	95,00%
		b. Persentase guru agama Hindu yang memiliki sertifikat pendidik	95,00%
46	Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik melalui penguatan sistem penilaian pendidikan yang objektif dan akuntabel serta pengembangan perangkat kurikulum yang adaptif dan relevan	a. Persentase materi ajar digital (modul, video, e-book) yang tersedia dan digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama dan Keagamaan Buddha	95,00%
47	Meningkatnya pemerataan guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan Buddha	a. Persentase peningkatan jumlah lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Agama Buddha	95,00%
48	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	a. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	95,00%
		b. Persentase rekomendasi izin rohaniwan, pengajar dan pelajar asing	10,00%
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	a. Indeks Profesionalisme ASN	78,24
		b. Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	65,00%
		c. Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	3,5%
		d. Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	5,00%
50	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan BMN	a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		b. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	55,00%

		c.	Persentase Laporan Keuangan Semester I dan Semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	91,00%
		d.	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	70,00%
		e.	Persentase satuan kerja yang menerapkan pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK)	95,00%
51	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	a.	Tingkat Keberhasilan Pembangunan Zona Integritas	95
52	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	a.	Nilai Kinerja Anggaran	93
53	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang/jasa	a.	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	73,00%
54	Meningkatnya layanan dan informasi dokumentasi	a.	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID	92
		b.	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	12,00%
55	Meningkatnya data dan informasi kualitas sistem	a.	Indeks Pembangunan Statistik	2
56	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	a.	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	90,00%
		b.	Persentase peningkatan kinerja Kementerian Agama	1,95%
		c.	Persentase kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	12,00%
		d.	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	12,00%
		e.	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	85,00%
		f.	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93

<b>Program dan Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>
<b>1. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama</b>	<b>Rp. 21,219,322,000</b>
a. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Rp. 1,500,557,000
b. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp. 7,534,882,000
c. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp. 528,750,000
d. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp. 1,915,000,000
e. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp. 890,000,000
f. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	Rp. 133,000,000
g. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	Rp. 1,858,145,000
h. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	Rp. 2,132,500,000
i. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	Rp. 1,628,000,000
j. Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp. 3,098,488,000
<b>2. Program Wajib Belajar 13 Tahun</b>	<b>Rp. 26,836,447,000</b>
a. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp. 26,363,857,000
b. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	Rp. 5,800,000
c. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	Rp. 211,600,000
d. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	Rp. 200,190,000
e. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	Rp. 55,000,000
<b>3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran</b>	<b>Rp. 32,442,721,000</b>
a. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga	Rp. 23,355,721,000

	Kependidikan Madrasah		
b.	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	Rp.	5,736,000,000
c.	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	Rp.	81,000,000
d.	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	Rp.	699,000,000
e.	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	Rp.	2,217,000,000
f.	Peningkatan Mutu dan relevansi pendidikan agama katolik	Rp.	354,000,000
<b>4.</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp.</b>	<b>552,197,468,000</b>
a.	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	Rp.	30,000,000
b.	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp.	191,070,000
c.	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp.	145,128,210,000
d.	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	Rp.	295,212,000
e.	Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp.	297,238,000
f.	Pembinaan Administrasi Umum	Rp.	14,186,034,000
g.	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	Rp.	30,760,000
h.	Dukungan Manajemen Pendidikan	Rp.	372,697,695,000
i.	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp.	9,662,837,000
j.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp.	6,789,866,000
k.	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	Rp.	202,400,000
l.	Penyelenggaraan Perkantoran Administrasi Pendidikan Hindu	Rp.	413,438,000
m.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Rp.	835,000,000
n.	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Rp.	420,000,000
o.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Rp.	349,070,000

- |    |  |     |             |
|----|--|-----|-------------|
| p. | Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik                      | Rp. | 375,278,000 |
| q. | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah | Rp. | 293,360,000 |

**Jumlah Keseluruhan**

**Rp. 632,695,958,000**

  
Sekretaris Jenderal  
Kamaruddin Amin

Jakarta, 22 Desember 2025  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Sulawesi Barat

  
Adnan Nota